

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

Dalam pembangunan daerah, kabupaten Morowali telah membuat kemajuan besar dalam industrialisasi dengan mendirikan kawasan industri pengolahan dan pemurnian nikel, melalui kerja sama dengan PT Sulawesi Mining Investment yang merupakan perusahaan joint venture asal Tiongkok. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kebijakan hilirisasi industri pertambangan di Indonesia yang diamanatkan melalui Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 melandasi kerja sama antara kedua belah pihak, di mana dengan diberlakukannya kebijakan tersebut maka pemerintah membatasi ekspor mineral mentah untuk dimurnikan di dalam negeri sehingga dapat memperoleh nilai tambah barang serta menciptakan suatu lapangan pekerjaan khususnya di wilayah tempat kawasan tersebut berada. Masuknya investasi asing di daerah kabupaten Morowali sangat erat kaitannya dengan peran serta pemerintah daerah dalam menciptakan iklim investasi yang baik. Iklim investasi tersebut meliputi kebijakan pajak, peraturan-peraturan daerah yang dikeluarkan, jaminan hukum, orientasi geografis, dan kemudahan dalam perizinan berupa izin usaha pertambangan, lingkungan, serta izin kawasan industri.
2. Pembangunan ekonomi daerah selalu diarahkan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat. Pembangunan ekonomi pada dasarnya merupakan interaksi dari berbagai kelompok variabel antara lain sumber daya alam, sumber daya manusia, modal, teknologi, dan lain-lain. Dengan adanya kerja sama antara pemerintah kabupaten Morowali dan PT SMI telah memberi pengaruh dalam menciptakan kemajuan ekonomi daerah. Di mana dengan adanya kawasan tersebut, telah berkontribusi dalam peningkatan pendapatan daerah

melalui pajak, retribusi, dan royalti yang merupakan kewajiban yang harus dipenuhi oleh PT Sulawesi Mining Investment selaku pemegang izin usaha pertambangan di kabupaten Morowali. Dengan meningkatnya pendapatan daerah yang bersumber dari kawasan ini, maka penerimaan daerah tersebut bisa digunakan untuk semakin memajukan pembangunan daerah.

3. Kenaikan investasi akan selalu diikuti oleh pertambahan dalam kesempatan kerja, karena pertambahan barang modal sebagai akibat dari investasi akan menambah kapasitas produksi. Sejak pembangunan dan pengoperasian kawasan pengolahan ferronikel PT SMI di kabupaten Morowali, kawasan ini telah menyediakan banyak lapangan kerja bagi masyarakat, hal ini dapat dilihat dari jumlah tenaga kerja yang diserap oleh kawasan ini terus meningkat setiap tahunnya. Selain dari meningkatnya tenaga kerja yang bekerja di kawasan ini, hal yang menonjol lainnya dari pembangunan kawasan ini adalah tumbuhnya usaha-usaha ekonomi kecil di sekitar kawasan yang mendorong perputaran uang dan menciptakan iklim usaha kecil yang kompetitif sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi demi kesejahteraan masyarakat di kabupaten Morowali.